

Risk Management Charter

Tujuan

Komite **Manajemen Resiko** dibentuk oleh Board of Director (BOD) sebagai alat manajemen dalam mengidentifikasi, menganalisa dan mengelola potensi resiko secara berkesinambungan yang dapat digunakan untuk membantu pencapaian tujuan perusahaan. Komite Risk Management, Kepala Departemen dan Cabang bersama-sama menentukan 'Profil Resiko' dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan menyetujui strategi manajemen dan kebijakan internal serta pengendaliannya.

Kerangka Dasar

Sistem manajemen resiko yang diterapkan merujuk pada peraturan yang berlaku, dengan menggunakan *Triputra Risk Management System*, COSO (*Committee of Sponsoring Organization to the Treadway Commission*), dan ISO 31000: *Risk Management* sebagai referensi.

Ruang Lingkup

Sistem Manajemen resiko diterapkan untuk seluruh departemen dan cabang serta unit usaha PT. Adi Sarana Armada dan PT. Duta Mitra Solusindo meliputi kantor pusat dan kantor cabang. Manajemen Risiko yang diterapkan mencakup semua jenis resiko.

Prinsip

Prinsip manajemen resiko yang diterapkan mengadopsi dari prinsip *Risk Management System* Triputra yaitu "**PRUDENT**" diartikan bahwa dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usahanya, perusahaan harus selalu bersikap hati-hati terhadap segala sesuatu yang bisa menghambat tercapainya tujuan perusahaan, apalagi yang bisa mengancam kelangsungan bisnis perusahaan.

Kata "**PRUDENT**" dijabarkan lagi lebih detail menjadi :

- ✓ Provide Value
- ✓ Responsible
- ✓ Unique
- ✓ Dynamic
- ✓ Enterprise
- ✓ Neat & Systematic
- ✓ Transparent & Inclusive

Tugas dan Tanggung Jawab

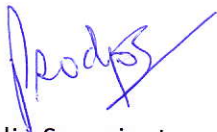
Tugas dan Tanggung jawab dari komite risk manajemen dijabarkan sebagai berikut :

- Mengidentifikasi dan memonitor resiko manajemen melalui tinjauan yang sistematis dari organisasi dan operasinya serta mengkomunikasikannya ke BOD. Meregister resiko manajemen, kemungkinan kejadian (likelihood), strategi mitigasi
- Memastikan Kebijakan dan Prosedur yang memadai telah dirancang dan dilaksanakan untuk mengelola resiko yang telah teridentifikasi
- Memastikan tindakan perbaikan yang tepat dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang telah teridentifikasi
- Program Audit regular dilakukan untuk menguji kecukupan resiko dan sesuai dengan kebijakan yang diambil dalam kaitannya untuk mengidentifikasi resiko perusahaan
- Melaporkan Resiko Manajemen secara berkala kepada Board of Director

Kinerja Tim Komite

Komite Resiko Manajemen harus mengevaluasi kinerjanya setahun sekali untuk menentukan apakah berfungsi secara efektif dan memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Risk Management Charter ini .

Jakarta, 2 Januari 2012



Prodjo Sunarjanto
Presiden Direktur





**STRUKTUR ORGANISASI
KOMITE RISK MANAGEMENT
PT. ADI SARANA ARMADA**

Jakarta, 2 Januari 2012

Prodjo Sunarjanto

Presiden Direktur

JK

